

PERAN VAKSINASI DALAM DERMATOVENERELOGI

Dedianto Hidajat*, Ida Ayu Padmita Utami, Lalu M. Nuh

*Bagian / SMF Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin

Fakultas Kedokteran Universitas Mataram

Abstract

Vaccination has been successfully preventing and reducing the incidence of the disease. Three infectious viral diseases, Human Papilloma Virus (HPV), Varicella-zoster Virus (VZV) and Herpes Zoster (HZ) are still a major topics in dermatovenerology. Nowadays, the vaccine has been widely used and had highly success rate in preventing HPV, VZV, and HZ infection. Homologous pooled human antibody is also known as immune globulin provides an effective protection. Varicella Zoster Immunoglobulin (VZIG) recommended for attenuate the illness. The administration of VZIG used primarily for post exposure VZV.

Keywords : Vaccination, HPV, VZV, HZ, VZIG

Abstrak

Vaksinasi telah berhasil mencegah dan mengurangi insidensi timbulnya penyakit. Tiga penyakit virus menular yaitu, *Human Papilloma Virus* (HPV), *Varicella-zoster Virus* (VZV) dan Herpes Zoster (HZ) masih menjadi topik utama di bidang dermato venerologi. Vaksin yang saat ini telah digunakan ternyata memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mencegah infeksi HPV, VZV, dan HZ. Antibodi homolog yang juga dikenal sebagai immunoglobulin juga memberikan perlindungan yang efektif. *Varicella Zoster Immunoglobulin* (VZIG) direkomendasikan untuk mengurangi keparahan varisela. Pemberian VZIG digunakan terutama untuk VZV pasca paparan VZV.

Kata Kunci : Vaksinasi, HPV, VZV, HZ, VZIG

Pendahuluan

Saat ini vaksin telah sukses mencegah timbulnya penyakit dan mengurangi keparahan penyakit tersebut. Tiga penyakit infeksi, *Human Papilloma Virus* (HPV), *Varisella-zoster Virus* (VZV) dan Herpes Zoster (HZ) masih menjadi topik utama di bidang dermato-venerologi.¹ Banyak individu dewasa belum mendapatkan vaksinasi sejak mereka anak-anak atau tidak melengkapi jadwal vaksinasi. Hal tersebut menjadikan seorang individu rentan mengalami penyakit. Vaksin yang kini digunakan secara luas dibidang dermato-venerologi ternyata mempunyai angka keberhasilan yang cukup tinggi dalam mencegah infeksi HPV, varisela, dan herpes zoster.^{1,2,3}

Menurut *United States Cancer Statistic 2008*, diperkirakan 12.410 wanita di Amerika terdiagnosis menderita kanker serviks dan 4.008 wanita di Amerika meninggal akibat kanker ini. Penemuan bahwa HPV menyebabkan sebagian besar kanker serviks

membuka kemungkinan baru untuk mengendalikan kejadian penyakit yang merupakan penyakit kanker kedua terbanyak di kalangan perempuan.^{1,2} Kondiloma akuminata (*genital warts*) merupakan penyakit menular seksual yang sering ditemukan. Lebih dari 90% kondiloma akuminata disebabkan oleh HPV tipe 6 dan 11. Hampir 50% wanita dan pria yang terinfeksi HPV tipe 6 dan 11 dalam 12 bulan akan menampakkan kutil pada alat kelaminnya.⁴ Vaksin HPV merupakan salah satu metode efektif untuk menghindari timbulnya kanker serviks dan kondiloma akuminata.^{1,2,4}

Varisela atau *chickenpox* merupakan penyakit infeksi primer yang disebabkan oleh VZV. Berdasarkan penelitian secara kohort, didapatkan rata-rata sekitar 3% dari kelahiran terinfeksi semasa bayi (*infancy*), 8-9% semasa anak-anak (*childhood*), sampai pada usia 10 tahun terhitung kurang dari 15% dan pada usia 14 tahun kurang